

ABSTRAK

Salamat Mustamin, 2018. Kerjasama Dinas Pariwisata dan Masyarakat Dalam Mengelola Objek Wisata Alam Buttu Macca di Desa Bambapuang Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

(Dibimbing oleh Hj. St Nurmaeta dan Handam)

Kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Prinsip kerjasama tidak berlaku jika percakapan dilakukan dengan seorang diri. Prinsip kerjasama yang baik dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, wujud nyata dalam proses pembelajaran adalah diharapkan keterlibatan setiap siswa di dalam tugas-tugas kelompok, bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Pemerintah daerah sebagai daerah yang otonom mempunyai kebebasan yang luas untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya untuk mendapatkan pelayanan publik yang berkualitas dan terus meningkat dari waktu ke waktu. Tuntutan tersebut semakin berkembang seiring dengan tumbuhnya kesadaran bahwa warga negara memiliki hak untuk dilayani dan kewajiban pemerintah untuk memenuhi kebutuhannya tersebut..

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian fenomenologi yaitu meneliti suatu fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi tentang Kerjasama Dinas Pariwisata dan Masyarakat Dalam Mengelola Dan Mengembangkan Objek Wisata Alam Buttu Macca. Informan dalam penelitian ini sebanyak sepuluh orang terdiri dari Masyarakat, Kepala Dinas Pariwisata Enrekang, Camat Anggeraja, Kades Bambapuang dan pengelola sendiri selaku informan utama.

Hasil penelitian ini merujuk pada Kerjasama Dinas Pariwisata dan Masyarakat Dalam Mengelola Dan Mengembangkan Objek Wisata Alam Buttu Macca dengan pendekatan sektor bisnis, sektor bukan bisnis, sektor pemerintah, faktor pendukung dan penghambat. Penulis kemudian mencoba melihat pengembangan wisata sebagai ajang untuk kegiatan perekonomian masyarakat sehingga tercapai tujuan dari keberadaan industry pariwisata. Selanjutnya melibatkan komunitas masyarakat dalam rangka kegiatan pengelolaan dan pengembangan wisata Buttu Macca sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Kemudian terakhir melihat keterlibatan pemerintah dalam membentuk regulasi guna pengembangan wisata Buttu Macca menjadi wisata yang mampu menjadi komoditi masyarakat dan masuk dalam jajaran wisata nasional.